

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ikan hias adalah ikan yang memiliki nilai estetika dan dipelihara untuk dilihat keindahannya, ikan hias sudah lama dibudidayakan oleh bangsa – bangsa asing seperti bangsa china dan lain sebagainya, walaupun demikian, masih banyak orang yang belum mengetahui bagaimana cara untuk membudidayakan ikan hias tersebut. Negara pengekspor ikan hias yang merupakan pesaing Indonesia diantaranya Malaysia dan Thailand. Dengan kekayaan ikan hias yang berlimpah, maka peluang Indonesia sebagai pengekspor komoditas ini sangat besar. Ikan hias air tawar yang dibudidayakan di Indonesia diharapkan dapat menjadi komoditas unggulan antara lain discus, botia, rainbow, arwana dan corydoras (Lesmana dan Dermawan, 2002).

Dikalangan masyarakat menengah atas, terutama di Negara kawasan Asia, ikan arwana bisa dikatakan sebagai ikan hias nomor satu yang paling digemari. Penyebabnya ialah selain keindahan fisiknya, ikan ini diyakini dapat mendatangkan keberuntungan bagi pemiliknya. Bahkan dalam tradisi masyarakat Cina, ikan arwana sering dijadikan sebagai lambang kemakmuran. Ikan arwana merupakan suatu komoditas perikanan yang menjadi kebanggaan Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki populasi ikan arwana terbesar di dunia. Keunggulan arwana terdapat pada warna dan bentuk tubuh serta gerakan yang menarik, hal inilah yang membuat ikan arwana memiliki nilai jual tinggi. Kebiasaan masyarakat memelihara ikan arwana adalah sebagai

pajangan yang merupakan suatu peluang yang menguntungkan, yang perlu diperhatikan baik ikan hias air tawar maupun ikan hias air laut (Lesmana dan Dermawan, 2002).

Permintaan terhadap ikan hias terus meningkat dikarenakan keindahan fisik dan warnanya yang disebabkan oleh pakan yang berprotein tinggi, sehingga warna yang dihasilkan pada sisik ikan arwana sangat cerah. Dalam mencerahkan sisik ikan arwana dimulai dari pemilihan pakan ikan arwana. Pakan ikan arwana yang disukai sebagai ikan karnivora adalah pakan hidup. Beberapa jenis pakan hidup yang disukai antara lain ikan hidup (benih ikan mas), udang hidup, potongan udang segar, potongan daging ikan segar, serangga (jangkrik, kecoa, kelabang), cacing / ulat (cacing sutera, cacing tanah, cacing darah, ulat hongkong) dan katak. Pakan merupakan salah satu faktor penting dalam budidaya karena sangat berpengaruh pada kinerja ikan, yang meliputi pertumbuhan dan reproduksi. Ikan mempunyai keterbatasan dalam mencerna pakan yang berkualitas rendah seperti memiliki serat yang tinggi. Kemampuan ikan untuk mencerna pakan yang dikonsumsi tergantung pada enzim yang terdapat pada saluran pencernaan ikan yang bereaksi dengan substrat di dalam saluran pencernaan ikan. Oleh karena itu, pemberian pakan yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelulusan hidup ikan arwana. (Arief, 2014).

Pakan dan kualitas air merupakan faktor yang memegang peranan sangat penting dalam keberhasilan usaha perikanan, ketersediaan pakan merupakan salah satu faktor utama untuk menghasilkan produksi maksimal. Syarat pakan yang baik adalah mempunyai nilai gizi yang tinggi, mudah diperoleh, mudah diolah, mudah dicerna, harga relatif murah, tidak mengandung racun. Jenis pakan disesuaikan

dengan bukaan mulut ikan dan umur ikan, dimana semakin kecil bukaan mulut ikan maka semakin kecil ukuran pakan yang diberikan (Arief, 2009).

Frekuensi pemberian pakan adalah ketepatan waktu pemberian pakan dalam sehari. Frekuensi pemberian pakan antara lain tergantung pada ukuran badan ikan (Nurdin, 2011).

Frekuensi pemberian pakan ikan dengan jumlah pakan yang tepat akan memaksimalkan pemanfaatan pakan oleh ikan sehingga diharapkan pertumbuhan ikan akan maksimal, efisiensi biaya produksi dan mengurangi pencemaran pada air kolam. Pemberian pakan dan kualitas air merupakan hal utama yang perlu ditinjau dari pengelolaan benih ikan. Pakan merupakan salah satu komponen dalam budidaya ikan yang sangat besar peranannya sebagai penentu pertumbuhan dan profit. Pakan berfungsi sebagai sumber energi dan materi bagi kehidupan, pertumbuhan, dan reproduksi ikan. Pemberian pakan dalam jumlah berlebih akan meningkatkan biaya produksi bila ditinjau dari segi ekonomi, dan dari segi 2 lingkungan akan menyebabkan turunnya kualitas air akibat pencemaran (Nurdin, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Pemanfaatan pakan yang berbeda dalam meningkatkan laju pertumbuhan dan kelulushidupan benih ikan arwana (*Scleropages formosus*)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Apakah pakan yang diberikan terhadap benih ikan arwana sangat berpengaruh dengan pertumbuhan ikan arwana (*Scleropages Formosus*).

2. Bagaimanakah pengaruh pemberian pakan yang berbeda terhadap kelulusan hidup benih ikan arwana (*Scleropages Formosus*).
3. Pakan apa yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan kelulusan hidup benih ikan arwana (*Scleropages Formosus*).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pakan yang berbeda terhadap kelulusan hidup benih ikan arwana (*Scleropages Formosus*).
2. Untuk mengetahui pengaruh pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan berat benih ikan arwana (*Scleropages Formosus*).
3. Untuk mengetahui kecerahan warna sisik ikan arwana (*Scleropages Formosus*) pada pemanfaatan pakan yang berbeda.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa mampu dan terampil dalam melaksanakan kegiatan penelitian ikan arwana ini.
2. Membantu memberikan informasi serta gambaran kepada masyarakat terhadap pemanfaatan pakan yang berbeda dalam meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan arwana (*Scleropages Formosus*).
3. Sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan produksi ikan arwana.